

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada penggalian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi fenomena terkait tata kelola perkotaan kolaboratif untuk meningkatkan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam. Penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban yang mendalam dan komprehensif terhadap penelitian berjudul "Tata Kelola Perkotaan Kolaboratif untuk Peningkatan Manajemen Lingkungan di Kawasan Industri Kota Batam". Melalui pendekatan kualitatif, penelitian dapat menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, industri, masyarakat lokal, dan lembaga terkait lainnya terkait dengan tata kelola perkotaan kolaboratif dalam konteks pengelolaan lingkungan di kawasan industri Kota Batam.

Penelitian kualitatif juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi tata kelola perkotaan kolaboratif dalam pengelolaan lingkungan di kawasan industri Kota Batam (Huberman & Miles, 2012). Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, penelitian ini dapat mengungkap dinamika hubungan antarlembaga, cara-cara komunikasi, serta peran dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan terkait lingkungan.

Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat memberikan gambaran yang

lebih luas tentang konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi tata kelola perkotaan kolaboratif di Kota Batam. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kolaborasi antar berbagai pihak dapat meningkatkan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang mana penelitian deskriptif memainkan peran krusial dalam mendukung pendekatan kualitatif yang berfokus pada penggalian makna dan pemahaman mendalam tentang fenomena tata kelola perkotaan kolaboratif untuk peningkatan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam. Dengan memberikan gambaran rinci tentang struktur, proses, dan mekanisme tata kelola tersebut, penelitian deskriptif membantu menjelaskan karakteristik dan peran masing-masing pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, industri, masyarakat lokal, dan lembaga terkait lainnya. Selain itu, penelitian deskriptif mengidentifikasi pola dan tren dalam hubungan antarlembaga, cara komunikasi, serta peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan, sehingga dapat mengungkap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi tata kelola perkotaan kolaboratif. Dengan menyediakan latar belakang kontekstual yang mendalam mengenai konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi tata kelola ini, penelitian deskriptif membantu memahami faktor-faktor eksternal dan internal yang berperan dalam manajemen lingkungan di kawasan industri. Lebih lanjut, pendekatan deskriptif memungkinkan pengumpulan

data yang kaya dan beragam melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang perspektif dan pengalaman pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian deskriptif memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan teori dan konsep yang relevan, serta menghasilkan jawaban yang mendalam dan kontekstual terhadap pertanyaan penelitian tentang kolaborasi antar berbagai pihak dalam meningkatkan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kota Batam, khususnya di Dinas Lingkungan Hidup, yang berperan penting dalam pengelolaan lingkungan di wilayah industri tersebut. Kota Batam, sebagai salah satu kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, memiliki kawasan industri yang berkembang pesat dan menjadi pusat kegiatan ekonomi dengan berbagai industri manufaktur, perkapalan, dan teknologi. Dinas Lingkungan Hidup di Kota Batam memiliki tanggung jawab utama dalam mengatur, mengawasi, dan memastikan bahwa kegiatan industri berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan tidak merusak lingkungan. Melalui penelitian di Dinas Lingkungan Hidup, diharapkan dapat diperoleh wawasan mendalam tentang implementasi tata kelola perkotaan kolaboratif, peran dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan, serta dinamika hubungan antar lembaga dalam pengelolaan lingkungan. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana Dinas Lingkungan Hidup berinteraksi dengan industri, masyarakat

lokal, dan lembaga terkait lainnya untuk mengatasi tantangan lingkungan yang muncul akibat pesatnya perkembangan industri. Dengan lokasi yang strategis ini, penelitian dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tata kelola perkotaan kolaboratif dalam meningkatkan manajemen lingkungan di Kota Batam.

3.3. 2. Periode Penelitian

Periode penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, dimulai pada Maret 2024 dan berakhir pada Juli 2024. Tahap awal penelitian akan dimulai dengan kegiatan persiapan, termasuk pengumpulan literatur, penyusunan instrumen penelitian, dan perizinan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam. Pada bulan Mei dan Juni, penelitian akan berfokus pada pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam, dan analisis data sekunder. Tahap analisis data dijadwalkan berlangsung pada bulan Juni dan Juli, di mana data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tata kelola perkotaan kolaboratif dalam konteks pengelolaan lingkungan. Pada bulan Juli, penelitian akan memasuki tahap akhir yang mencakup penyusunan laporan akhir, penyampaian temuan penelitian kepada Dinas Lingkungan Hidup, dan diseminasi hasil penelitian melalui seminar atau publikasi ilmiah. Periode yang terstruktur ini diharapkan mampu memberikan hasil yang komprehensif dan mendalam, serta rekomendasi praktis untuk meningkatkan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam.

Tabel 3.1. Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																
		Maret			April			Mei			Juni			Juli				
1	Studi Pustaka	■	■	■														
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■											
3	Observasi Lapangan					■	■	■	■									
4	Analisis Data Sekunder					■	■	■	■	■	■							
5	Pengumpulan Data Primer									■	■	■	■	■	■			
6	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Penyusunan Laporan Akhir													■	■	■	■	
8	Diseminasi Hasil Penelitian																■	■

3.4 Sumber Data

Untuk mendukung penelitian ini, sumber data primer dan sekunder yang dibutuhkan akan diidentifikasi dan diintegrasikan dengan cermat. Sumber data primer akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan kunci di Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam, termasuk pejabat dinas, pengelola industri, dan perwakilan masyarakat lokal.

Sumber data sekunder akan mencakup analisis dokumen resmi, seperti laporan tahunan Dinas Lingkungan Hidup, peraturan dan kebijakan terkait lingkungan, serta data statistik mengenai perkembangan industri dan kondisi lingkungan di Kota Batam. Literatur akademik, artikel jurnal, dan studi sebelumnya yang relevan dengan tata kelola lingkungan dan kolaborasi antarlembaga juga akan dikaji untuk memberikan konteks teoritis dan empiris yang lebih mendalam. Sumber data sekunder ini akan membantu memperkuat temuan dari data primer dan

menyediakan latar belakang yang komprehensif untuk analisis lebih lanjut. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang tata kelola perkotaan kolaboratif dalam meningkatkan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif yang berfokus pada tata kelola perkotaan kolaboratif untuk peningkatan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam akan melibatkan beberapa teknik yang dirancang untuk mendapatkan wawasan mendalam dan komprehensif. Berikut adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pejabat Kepala Bidang Tata Kelola Dinas Lingkungan Hidup, pengelola industri, perwakilan masyarakat lokal, dan lembaga terkait lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka tentang tata kelola perkotaan kolaboratif dan pengelolaan lingkungan. Teknik wawancara semi-terstruktur akan digunakan, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan panduan namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk berbagi informasi yang relevan secara mendetail.

2. Analisis Dokumen

Dokumen resmi seperti laporan tahunan, kebijakan lingkungan, peraturan, dan data statistik dari Dinas Lingkungan Hidup, PSLB3, SILH, SIPSN, Laporan Kinerja KLH, KLHK, dan Coca-Cola Company akan dianalisis untuk mendapatkan informasi kontekstual yang penting. Dokumen-dokumen ini akan memberikan latar belakang yang lebih luas tentang kebijakan dan praktik yang ada, serta memberikan data pendukung untuk analisis.

3. Studi Literatur

Literatur akademik, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan akan dikaji untuk menyediakan landasan teoritis dan empiris bagi penelitian. Studi literatur ini akan membantu dalam mengonfirmasi temuan dari data primer dan memberikan perspektif tambahan untuk analisis.

Dengan menggunakan kombinasi metode pengumpulan data ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam, komprehensif, dan kontekstual mengenai tata kelola perkotaan kolaboratif dalam meningkatkan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data untuk penelitian kualitatif yang berfokus pada tata kelola perkotaan kolaboratif untuk peningkatan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam akan mengikuti langkah-langkah yang sistematis untuk

memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, analisis dokumen, dan studi literatur dapat dianalisis secara menyeluruh. Berikut adalah metode analisis data yang akan digunakan:

1. Pengorganisasian Data

Data dari wawancara, dokumen, dan literatur disusun dan dikelompokkan berdasarkan tema atau topik tertentu. Ini dapat dilakukan dengan membuat tabel atau daftar yang memuat informasi yang relevan dari setiap sumber data.

2. Pengujian Terhadap Kerangka Teori

Membandingkan temuan dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian untuk melihat sejauh mana data mendukung atau menguatkan teori-teori yang ada.

3. Penyusunan Narasi

Menyusun temuan-temuan dan analisis dalam bentuk narasi atau cerita yang koheren. Narasi ini harus mencakup informasi tentang tema-tema utama yang diidentifikasi, temuan-temuan kunci, serta hubungan antara berbagai aspek data.

4. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Kesimpulan ini harus didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sederhana.

5. Penyusunan Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, metodologi,

temuan, dan kesimpulan. Laporan harus ditulis dengan jelas dan sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.